

Pengaruh Biaya produksi, Volume Penjualan dan Harga Jual terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo, Khusnul Chotima

by Khusnul Chotima

Submission date: 21-Jul-2023 07:28AM (UTC-0700)

Submission ID: 2134558777

File name: Pada_CV._Proma_Tun_Saroyyan_Probolinggo,_Khusnul_Chotima,..docx (587.5K)

Word count: 3550

Character count: 22268



3

PENGARUH BIAYA PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA CV. PROMA TUN SAROYYAN PROBOLINGGO

Khusnul Chotima¹, Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga

Joni Hendra², Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga

Tatik Amani³, Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga

Email : khusnulchotima12@gmail.com¹, Jonihendra221@gmail.com², amanitatik@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi pengaruh secara individu atau parsial antara biaya produksi (X1), volume penjualan (X2) serta harga jual (X3) terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan. Metode penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif. Populasi yang dipakai ialah data biaya produksi, data penjualan serta laporan laba rugi CV. Proma Tun Saroyyan dengan sampel sebanyak 36 mengenakan *purposive sampling* atau dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sumber data yang dipakai ialah data utama dan data pendukung. Data dihimpun mengenakan wawancara dan dokumentasi serta dikelola dengan analisis data seperti uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji model, pengujian hipotesis serta koefisien determinasi (R^2). Menurut temuan penelitian, secara parsial biaya produksi mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih, sedangkan volume penjualan dan harga jual mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Volume Penjualan, Harga Jual, Laba Bersih.

ABSTRACT

This study intends to identify the effect individually or partially between production costs (X1), sales volume (X2) and selling price (X3) on the company's net profit at CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo. The research method using is quantitative. The population used is production cost data, sales data, and profit and loss statements on CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo with a sample of 36 using purposive sampling technique or selected based on predetermined criteria. The data sources used are main data and supporting data. Data is collected using interviews and documentation and managed by data analysis methods such as descriptive statistical test, normality test, classical assumption test, multiple regression test, model test, hypothesis testing and coefficient of determination test (R^2). According to research findings, partially production costs have a significant negative effect on net income, while sales volume and selling price can have a significant positive effect on net income at CV. Proma Tun Saroyyan.

Keywords: production cost, sales volume, selling price, net profit.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehadiran UMKM di wilayah negara berkembang saat ini menjadi penopang perekonomian suatu negara. UMKM terbukti bisa membangkitkan roda perekonomian suatu negara serta dapat menurunkan angka pengangguran. UMKM mempunyai peran mendasar pada pertumbuhan perekonomian negara Indonesia. UMKM mempunyai

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 2, 2022; Published Agustus 22, 2022

peran serta yang luas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun peresapan tenaga kerja.

UMKM di Indonesia sebagian besar bergerak di sektor makanan. Salah satunya adalah industri tahu. Tahu ialah salah satu makanan pokok yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Tahu ialah makanan yang dikonsumsi sebagai lauk pendamping nasi maupun sebagai camilan. Konsumsi tahu lebih tinggi daripada tempe yang berbahan sejenis.

Pertumbuhan konsumsi tahu yang meningkat tentu berdampak terhadap permintaan tahu yang meningkat pula. Situasi tersebut dimanfaatkan oleh para pelaku industri tahu untuk terus memenuhi permintaan tahu agar volume penjualan terus meningkat. Di samping itu, ketidakstabilan harga bahan baku kedelai yang cenderung naik menjadi dilematis para pelaku industri tahu di saat permintaan tahu meningkat.

Kenaikan harga bahan baku kedelai juga dirasakan oleh CV. Proma Tun Saroyyan. Perusahaan tersebut ialah salah satu industri tahu yang berada di Probolinggo. Perusahaan tersebut memproduksi kedelai menjadi tahu setengah jadi. Perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi tahu setiap hari demi memenuhi permintaan pelanggan.

Harga bahan baku kedelai yang terus meningkat dapat berpengaruh terhadap biaya produksi menjadi tinggi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya produksi ialah semua biaya yang dipakai untuk mengubah bahan baku mentah membentuk produk selesai yang siap diperdagangkan (Mulyadi, 2015). Biaya tersebut meliputi pembelian bahan baku, gaji tenaga kerja langsung serta BOP (biaya overhead pabrik). Persoalan yang kerap dialami oleh perusahaan manufaktur yaitu perancangan anggaran biaya yang tidak setara dengan realisasinya terutama pada biaya bahan baku. Oleh karena itu, dalam mencapai kegiatan produksi yang tepat dibutuhkan pengawasan biaya yaitu biaya produksi.

Pengawasan biaya produksi mempengaruhi perhitungan harga jual produk. Harga jual yaitu semua biaya yang dibelanjakan oleh suatu perusahaan demi pembuatan suatu produk ataupun jasa yang ditambah tingkat keuntungan yang dikehendaki perusahaan (Hasibuan & Anam, 2021). Semakin kecil biaya yang dihabiskan untuk kegiatan produksi maka penetapan harga jual produk bakal rendah. Hal ini membuat perusahaan bergerak lebih cepat dalam menarik konsumen. Manfaat dari menarik konsumen bukan hanya menunjukkan eksistensi perusahaan, namun juga untuk mempertahankan tingkat volume penjualan pada perusahaan itu.

Volume penjualan ialah salah satu unsur penentu dalam mencapai keuntungan yang diinginkan perusahaan. Volume penjualan yakni seluruh hasil penjualan yang hendak atau telah digapai oleh suatu perusahaan pada masa tertentu (K. M. Dewi, 2019). Volume penjualan yaitu hal mendasar yang perlu diawasi oleh suatu perusahaan. Jikalau volume penjualan melambung naik, maka keuntungan yang akan diterima juga bertambah.

Kenaikan bahan baku kedelai membuat CV. Proma Tun Saroyyan harus dapat menyeimbangkan biaya produksi dengan harga jual agar tetap memperoleh laba namun tetap mempertahankan kualitasnya demi kepuasan konsumennya. Perusahaan tersebut selalu memperhatikan kualitas bahan baku yang dipakai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan volume penjualan di tengah persaingan antar perusahaan sejenis.

Permintaan produk tahu yang semakin meningkat seiring meningkatnya harga kedelai akan mempengaruhi biaya produksi yang harus dikeluarkan semakin besar. Hal tersebut akan berdampak terhadap penentuan harga jual yang tinggi dan volume penjualan bakal menurun. Selain itu, akan berdampak pada keuntungan yang akan diterima menjadi fluktuatif. Oleh karena itu, CV Proma Tun Saroyyan perlu memahami seberapa besar pengaruh secara individu atau parsial antara biaya produksi (X1), volume penjualan (X2) serta harga jual (X3) terhadap laba yang akan didapat perusahaan.

Berdasarkan apa yang telah dijabarkan di atas, lalu peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian serupa dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo”**.

Rumusan Masalah

Berdasar apa yang telah dijabarkan, rumusan permasalahan yang diambil ialah 1) Adakah pengaruh positif biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan ? 2) Adakah pengaruh positif volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan ? 3) Adakah pengaruh positif harga jual terhadap laba bersih perusahaan pada CV Proma Tun Saroyyan ?

2. TELAAH PUSTAKA

Biaya Produksi

Biaya pengolahan ialah semua biaya yang dipakai untuk mengubah bahan baku mentah membentuk produk selesai yang siap diperdagangkan (Mulyadi, 2015). Biaya produksi yakni seluruh biaya yang dibutuhkan demi mendapatkan bahan baku mentah dari pemasok lalu membentuknya berupa produk tuntas yang siap diperdagangkan (Lestari & Permana, 2020). Untuk menghitung biaya produksi mamakai pendekatan *full costing* dengan rumus berikut :

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik}$$

Volume Penjualan

Volume penjualan ialah tingkatan yang menyatakan besar atau banyaknya seluruh produk atau jasa yang berhasil terjual (Haryati & dkk, 2022). Volume penjualan yaitu produk yang telah laku dalam wujud uang selama kurun waktu tertentu dan di dalamnya

terdapat cara pelayanan yang teratur (Penelitian et al., 2017). Untuk mengetahui volume penjualan dapat menggunakan perhitungan berikut :

$$\text{Volume penjualan} = \text{Total penjualan}$$

Harga Jual

Harga jual ialah nilai yang telah melingkupi seluruh biaya kegiatan produksi yang ditambah keuntungan dalam besaran yang lazim (Lestari & Permana, 2020). Harga jual yaitu tarif yang didapat dari perhitungan total biaya kegiatan produksi yang ditambah kelebihan harga demi menutupi biaya overhead (Haryati & dkk, 2022). Harga jual yakni semua biaya yang dibelanjakan oleh perusahaan demi pembuatan produk ataupun jasa yang ditambah tingkat keuntungan yang dikehendaki perusahaan (Hasibuan & Anam, 2021). Untuk mengetahui harga jual dapat menggunakan metode penetapan harga (Ramdhani & dkk, 2020) berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya total} + \text{Margin}$$

Laba Bersih

Laba bersih ialah laba setelah dipotong semua biaya berupa beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu masa tertentu (Haryati & dkk, 2022). Laba bersih yakni kelebihan dari penjualan bersih atas beban pokok penjualan lalu dipotong beban operasional serta pajak penghasilan (Hendrayanti & dkk, 2022). Untuk mengetahui volume penjualan dapat menggunakan perhitungan berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Putri & Suzan, 2021) "Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)" hasil penelitian menjelaskan bahwa biaya produksi tidak mempengaruhi laba bersih, namun volume penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian (Sihombing & Kristiyono, 2018) "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021" hasil temuan menjelaskan biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, namun volume penjualan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Penelitian (N. Dewi et al., 2021) "Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih" hasil temuan menjelaskan biaya produksi dan harga jual juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh positif biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh positif volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.
- H3 : Diduga terdapat berpengaruh positif harga jual terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif ialah teknik penelitian yang berasaskan akan aliran filsafat, dipakai untuk mengamati sebuah populasi ataupun sampel tertentu, penghimpunan data memakai alat penelitian, analisa data berbentuk kuantitatif atau statistik, demi pengujian hipotesis yang sudah diputuskan (Sugiyono, 2015). Pengolahan data memakai bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) v.26.0*.

Sumber data yang dipakai yaitu 1) Data utama yakni sejarah singkat perusahaan, proses produksi serta informasi lain yang bersangkutan dengan penelitian ini. 2) Data pendukung yakni data biaya produksi, data penjualan, dan laporan laba rugi per bulan dari tahun 2020-2022 serta buku-buku yang menunjang penelitian ini. Cara penghimpunan data yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan 1) Wawancara dan 2) Dokumentasi. Analisis data yang dipakai ialah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji model, pengujian hipotesis serta koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini diperlukan untuk memahami uraian data yang dipakai pada penelitian ini yakni Biaya Produksi (X1), Volume Penjualan (X2), Harga Jual (X3) serta Laba Bersih (Y) CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Atribut	N	Terkecil	Terbesar	Rata-rata	Standart Deviasi
Biaya Produksi	36	117356300	146402100	127769934,7222	8049236,11410
Volume Penjualan	36	4304,00	5344	5164,4444	205,83883
Harga Jual	36	25000	33000	27750	2500
Laba Bersih	36	9654150	15825700	13082898,6111	1704672,22323

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 1 menampakkan sampel berjumlah 36 data dengan rincian a) Nilai terkecil (minimum) biaya produksi adalah 117356300, nilai terbesar (maksimum) adalah 146402100, nilai mean (rata-rata) adalah 127769934,7222 serta standart deviasi adalah 8049236,11410. b) Nilai terkecil (minimum) Volume penjualan adalah 4304,00, nilai terbesar (maksimum) adalah 5344, nilai mean (rata-rata) adalah 5164,4444 serta standart deviasi adalah 205,83883. c) Nilai terkecil (minimum) Harga Jual adalah 25000, nilai terbesar (maksimum) adalah 33000, nilai mean (rata-rata) adalah 27750 dengan standart deviasi adalah 2500. d) Nilai terkecil (minimum) Laba Bersih adalah 9654150, nilai terbesar (maksimum) adalah 15825700, nilai mean (rata-rata) adalah 13082898,6111 serta standart deviasi adalah 1704672,22323.

Uji Normalitas

Pengujian ini diperlukan untuk melihat apakah atribut dependen serta atribut independen di dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak (Sujarweni, 2019). Pengujian ini memakai Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan ketetapan yaitu apabila sig > 0,05 bermakna variabel terdistribusi normal. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 2 Uji Normalitas

N	Sig	Ketentuan	Ulasan
36	0,200	> 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 2 menampakkan nilai *Probability Sig (2 tailed)* yakni 0,200 > 0,05, bermakna bahwa data yang dipakai pada pengujian ini terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikoloneiritas diperlukan untuk mencari apakah dalam model regresi berganda didapati adanya hubungan antar atribut independen atau tidak (Sujarweni, 2019). Pengujian ini menggunakan nilai VIF. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Biaya Produksi	35,537	>10	Terjadi multikolinieritas
Volume Penjualan	16,310	>10	Terjadi multikolinieritas
Harga Jual	74,130	>10	Terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 3 menampakkan nilai VIF Biaya Produksi sebesar 35,537 > 10, Nilai VIF Volume Penjualan sebesar 16,310 > 10, serta Nilai VIF Harga Jual sebesar 74,130 > 10 yang bermakna bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar atribut independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini diperlukan untuk memeriksa apakah di dalam model regresi mengalami perbedaan varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya (Sujarweni, 2019). Pengujian ini mengenakan uji Glejser. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Atribut	Sig.	Ketentuan	Ulasan
Biaya Produksi	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Volume Penjualan	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Harga Jual	0,000	<0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 4 menampakkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang bermakna bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau ada perbedaan variance residual yang satu dengan yang lain dan semua atribut independen yang diuji layak dalam uji regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini diperlukan untuk mencari tahu apakah ada hubungan antar atribut pengganggu pada masa tertentu dengan atribut sebelumnya (Sujarweni, 2019). Pengujian ini memakai uji Durbin-Watson (DW). Kriterianya ialah apabila Angka D-W di bawah -2 bermakna terdapat autokorelasi positif. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson	Ketentuan	Ulasan
1	1,653	-2 serta +2	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 5 menampakkan nilai dw yakni 1,653. Nilai tersebut berada dalam angka D-W di antara -2 serta +2 yang bermakna tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi ini.

Uji Regresi Berganda

Pengujian ini diperlukan untuk mengamati apakah ditemukan pengaruh antara atribut independen dan atribut dependen dengan tolak ukur suatu persamaan linier (Sujarweni, 2019). Persamaan yang dipakai ialah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

Atribut	Unstandardized Coefficients	Ulasan
(Constant)	-163553240,2660,843	
Biaya Produksi	-0,929	Hubungan Negatif
Volume Penjualan	30647,350	Hubungan Positif
HargaJual	4937,271	Hubungan Positif

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Dari tabel 6 dapat dibuat persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -163553240,266 + -,929 + 30647,350 + 4937,271 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, bisa diinterpretasikan seperti dibawah ini:

Nilai konstanta sebesar -163553240,266 artinya jika tidak ada atribut Biaya Produksi (X1), Volume Penjualan (X2) serta Harga Jual (X3), Laba Bersih akan bernilai negatif yaitu setinggi -163553240,266.

Koefisien Regresi b_1 (Biaya Produksi) adalah -0,929 bermakna apabila mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi -0,929. Koefisien Regresi b_2 (Volume Penjualan) adalah 30647,350 bermakna apabila volume penjualan mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi 30647,350. Koefisien Regresi b_3 (Harga Jual) adalah 4937,271 bermakna apabila harga jual mengalami kenaikan Rp 1, maka akan berdampak pada Laba Bersih setinggi 4937,271.

Uji Model (Uji F)

Pengujian ini diperlukan untuk mencari tahu apakah atribut independen dengan bersama-sama (*Simultaneous*) mempunyai pengaruh terhadap atribut dependen (Salsabila¹ & Widiatmoko, 2022). Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 7 Uji Model (Uji F)

Model	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
1	0,000	<0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 7 menampilkan nilai signifikan 0.000 < 0,05 yang bermakna adanya pengaruh secara signifikan antara atribut independen secara bersama-sama terhadap laba bersih CV. Prima Tun Saroyyan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah atribut independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap atribut dependen (Sujarweni, 2019). Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)

Atribut	t	Ketentuan	Ulasan
Biaya Produksi	-16,524	> 2,037	Berpengaruh Negatif
Volume Penjualan	20,585	> 2,037	Berpengaruh Positif
Harga Jual	18,893	> 2,037	Berpengaruh Positif

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Berdasar t tabel dengan signifikan 0,05:2=0,025 (uji 2 sisi) dan $df=n-k-1$ atau $df=36-3-1=32$ diperoleh nilai 2,037. Berdasarkan tabel 8 diketahui sebagai berikut :

Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut biaya produksi yaitu -16,524 lebih rendah dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H1 ditolak yang bermakna biaya produksi mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut volume penjualan yaitu 20,585 lebih tinggi dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H2 diterima yang bermakna volume penjualan mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

Hasil pengujian memperlihatkan t hitung atribut harga jual yaitu 18,893 lebih tinggi dibanding t tabel 2,037 dengan signifikan 0,000 < 0,025, sehingga dapat dibuktikan bahwa H3 diterima yang bermakna harga jual mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini diperlukan untuk menghitung seberapa luas model dapat mengartikan atribut dependen. Jikalau Nilai R² mendekat pada angka satu bermakna atribut independen membagikan hampir seluruhnya informasi yang diinginkan untuk membaca atribut dependen (Ghozali, 2018). Berikut hasil pengujiannya :

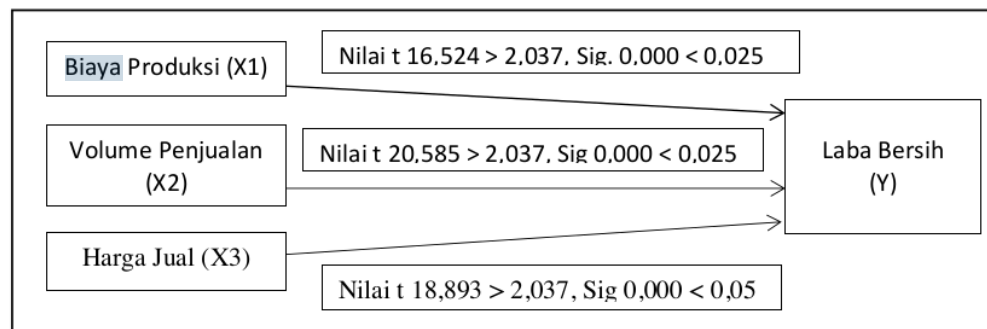
Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square	Presentase
1	0,931	93,1%

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Tabel 9 menampakkan nilai adjusted R² sebesar 0,931 atau sama dengan 93,1% . Hasil tersebut menunjukkan bahwa atribut independen memberikan kontribusi dampak setinggi 93,1% terhadap atribut dependen. Sementara sisanya 6,9% dipengaruhi oleh atribut lain yang tidak dideskripsikan pada penelitian ini.

Pembahasan



Gambar 1 : Hasil Kerangka Berfikir

Sumber : Hasil olah data, 2023

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian memaparkan bahwa biaya produksi (X1) mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti harga bahan baku yang terus mengalami kenaikan. Selain itu, beban tetap yang ditanggung perusahaan juga tinggi. Artinya, CV. Proma Tun Saroyyan belum mampu memanfaatkan biaya produksi dengan efektif dan efisien. Hasil pengujian ini tidak searah dengan penelitian oleh Putri dan Suzan (2021) serta penelitian oleh Ratu dan Rachmawati (2022) yang memaparkan bahwa biaya produksi tidak mempengaruhi laba bersih.

Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan volume penjualan (X2) mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat volume penjualan semakin bertambah akan diikuti oleh peningkatan laba bersih yang akan diterima perusahaan. Artinya, CV. Proma Tun Saroyyan mampu meningkatkan volume penjualan dengan bagus. Hasil pengujian ini searah dengan penelitian oleh Putri dan Suzan (2021) serta oleh penelitian Ratu dan Rachmawati (2022) yang memaparkan bahwa volume penjualan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Harga Jual terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian terbukti harga jual (X3) mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada CV. Proma Tun Saroyyan. Hal ini dapat dibuktikan dari penentuan harga jual yang telah menutupi biaya overhead perusahaan diiringi tingkat penjualan yang meningkat. Artinya, CV. Proma Tun Saroyyan berhasil menetapkan harga jual dengan bagus. Hasil pengujian ini searah dengan penelitian oleh Dewi, Wulandari, dan Ernitawati (2021) yang memaparkan bahwa harga jual mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

5. SIMPULAN

Berdasar hasil pengujian dan analisis dapat diambil simpulan : 1) Secara parsial menyatakan biaya produksi (X1) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih CV Proma Tun Saroyyan. 2) Secara parsial membuktikan volume penjualan (X2) mampu berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih CV Proma Tun Saroyyan. 3) Secara parsial membuktikan harga jual (X3) mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih CV Proma Tun Saroyyan. Disarankan : 1) CV. Proma Tun Saroyyan disarankan terus berusaha untuk meminimalkan biaya kebutuhan kegiatan produksi dengan maksud untuk mempertahankan atau meningkatkan laba dengan maksimal demi kelangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan bisnis seperti saat ini. 2) CV. Proma Tun Saroyyan disarankan terus mengevaluasi manajemen

perusahaan dan mengawasi volume penjualan semaksimal mungkin. 3) CV. Proma Tun Saroyan disarankan agar selalu mengamati daya saing harga jual serta penentuan harga jual yang tepat karena harga mempengaruhi daya tarik pembeli untuk mencoba produk yang diperdagangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. M. (2019). Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 627. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20144>
- Dewi, N., Dumadi, Wulandari, H. K., & Ernitawati, Y. (2021). Biaya Produksi , Harga Jual Terhadap Laba Bersih. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(02), 24–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, D., & dkk. (2022). *Teori Akuntansi* (D. P. Sari (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Hasibuan, A. N., & Anam, R. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktek* (1st ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Hendrayanti, S., & dkk. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2020). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UNIT PENERBITAN DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Penelitian, A., Kunci, K., Produksi, B., & Penjualan, V. (2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No . 2 Tahun : 2017 PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI KALUNG TERHADAP LABA PADA HIDAYAH SHOP KUTA-BADUNG Fauzi Dwi Putra Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , Indonesia*. 9(2), 462–473.
- Putri, L. A., & Suzan, L. (2021). (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) OPERATING COSTS , PRODUCTION COST , VOLUME OF SALES ONE NET PROFIT (A Study of Sub Sectors Manufacturing Companies Registered in the Indonesi. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8196–8203.
- Ramdhani, D., & dkk. (2020). *Akuntansi Biaya*. CV MARKUMI.
- Salsabila¹, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sihombing, odyta agnes, & Kristiyono, yokie radnan. (2018). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.

Pengaruh Biaya produksi, Volume Penjualan dan Harga Jual terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada CV. Proma Tun Saroyyan Probolinggo, Khusnul Chotima

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

15 %
PUBLICATIONS

9 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Perbanas Institute **3** %
Student Paper

2 123dok.com **2** %
Internet Source

3 repository.radenintan.ac.id **1** %
Internet Source

4 media.neliti.com **1** %
Internet Source

5 jom.unpak.ac.id **1** %
Internet Source

6 riset.unisma.ac.id **1** %
Internet Source

7 jonedu.org **1** %
Internet Source

8 jurnal.umrah.ac.id **1** %
Internet Source

epub.imandiri.id

9

Internet Source

1 %

10

jurnal.ibik.ac.id

Internet Source

1 %

11

Ester Meafrida Wati Pasaribu, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

1 %

12

Titania Ayudia, Nesti Hapsari. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

1 %

13

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1 %

14

jurnal.uts.ac.id

Internet Source

1 %

15

Suci Tri Wahyuni, Debbie Christine. "Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih", Owner, 2023

Publication

<1 %

16

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	DEWI OKTARY, MULIANI MULIANI. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017", Jurnal Ekonomi Integra, 2020 Publication	<1 %
19	jurnal.upg.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.umus.ac.id Internet Source	<1 %
24	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

26	Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela. "Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2020 Publication	<1 %
27	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.neliti.com Internet Source	<1 %
33	ADE ARISWILDANI ARIFUDDIN, Rukmawaty Muta'al. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Toko Mulia Jaya Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan", Indonesian Journal of	<1 %

Multidisciplinary on Social and Technology, 2023

Publication

34

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

35

ejournal.upbatam.ac.id

Internet Source

<1 %

36

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

37

journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan. "Effect of Operating Costs, Total Debt, and Sales Volume on Net Profit (Study on Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)", Owner, 2022

Publication

<1 %

39

Siti Rahayu Deni Puspitasari, Abdul Fatah. "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih di Pangkalan LPG 3 Kg Siti Aminah Sidoarjo Periode 2017-2019", Benchmark, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off